
PELATIHAN PRODUKSI VIDEO BAGI JEMAAT HKBP PERUMNAS TANGERANG

Jumadal Simamora¹, Agustin Diana Wardaningsih², Sigit Pamungkas³.

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pelita Harapan, Karawaci – Tangerang
jumadal.simamora@uph.edu, agustin.wardaningsih@uph.edu, sigit.pamungkas@uph.edu

Abstrak

HKBP Perumnas Tangerang merupakan salah satu gereja di Tangerang Banten yang sejak Pandemi Covid-19 sudah menggunakan teknologi komunikasi untuk melaksanakan ibadah online. Seiring menurunnya penyebaran Covid-19, pelaksanaan ibadah telah dilakukan secara hybrid, baik secara onsite maupun online. Untuk kegiatan ibadah online tersebut dan liputan berbagai event gereja, dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang multimedia. Namun keterbatasan ketrampilan jemaat gereja dalam memproduksi video mengakibatkan hanya sedikit orang yang terlibat dalam setiap acara. Untuk acara tertentu, gereja bahkan menyewa jasa multimedia dari luar. Tujuan dari PkM ini adalah untuk memperlengkapi keterampilan generasi muda gereja dalam memproduksi video. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka metode yang ditawarkan melalui PkM ini adalah memberikan “Pelatihan Produksi Video Bagi Jemaat HKBP Perumnas Tangerang”. Dengan menurunnya penyebaran Covid-19, pelatihan diberikan secara onsite dengan jumlah peserta dibatasi maksimal 20 orang. Pelatihan diselenggarakan selama 4 hari, tanggal 21, 28 Mei dan 4, 11 Juli 2022 dengan melibatkan 3 orang dosen, 2 staff dan 3 orang mahasiswa. Melalui pelatihan ini, peserta telah mampu menghasilkan produksi sebuah video dengan mengikuti tahapan sesuai standard operasional produksi mulai dari pra produksi, produksi dan post produksi hingga mengunggah melalui Youtube Channel gereja.

Kata Kunci : Pelatihan, Produksi Video, HKBP, Multimedia.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya internet telah melahirkan trend baru di masyarakat dalam hal memproduksi dan konsumsi informasi. Jika sebelum era internet, masyarakat cenderung mengkonsumsi informasi melalui media massa *mainstream* yang sifatnya satu arah, maka

pada era digital saat ini masyarakat cenderung mengkonsumsi informasi melalui media internet di perangkat komputer dan *smartphone*. Selain kemudahan memproduksi, distribusi dan mengkonsumsi informasi melalui perangkat komputer dan internet, terdapat sejumlah keunggulan internet seperti biaya yang lebih murah, bersifat interaktif dan dapat memuat informasi yang

dalam bentuk multimedia. Gayeski sebagaimana dikutip Munir (2012:2), mendefinisikan multimedia sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, video dan sebagainya.

Kemudahan dan kepraktisan menggunakan media baru internet telah membuat peningkatan pengguna internet terus meningkat di Indonesia. Berdasarkan data yang disajikan oleh We Are Social, pengguna internet pada Januari 2021 di Indonesia berjumlah 202,6 juta orang. Dari total masyarakat Indonesia, 274,9 juta orang persentasi pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7 persen. Peningkatan pengguna internet di Indonesia yang begitu tinggi juga ditengarai karena faktor wabah Covid-19 yang terjadi secara global.

Pandemi Covid yang terjadi sejak Maret 2020 telah membuat tatanan masyarakat berubah secara tiba-tiba. Untuk mengurangi penyebaran covid-19, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Akibatnya kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan secara tatap muka beralih ke online. Demikian juga dengan berbagai kegiatan yang bersifat pengerahan massa juga dilarang untuk dilaksanakan, termasuk pelaksanaan peribadatan untuk semua agama yang ada di Indonesia. Pada awalnya pelarangan untuk melaksanakan peribadatan ini menimbulkan pro dan kontra, tetapi pada pelaksanaannya, seluruh komponen keagamaan dengan kesadaran akan bahaya penularan Covid-19, dengan rela tidak melaksanakan peribadatan di tempat-tempat ibadah yang lazim digunakan. Hal ini juga terjadi pada gereja-gereja, di mana sejak akhir Maret 2020 tidak lagi melaksanakan ibadah yang bersifat pengumpulan umat; tidak ada lagi ibadah di gedung gereja. Ibadah gereja mulai dialihkan secara digital, melalui teknologi *live streaming*. Semua itu bertujuan untuk berpartisipasi dalam menghambat laju penularan Covid-19 yang bisa terjadi melalui kontak fisik.

Dalam upaya mendukung program pemerintah mencegah penyebaran Covid-19, gereja HKBP Perumnas Tangerang turut serta menyelenggarakan ibadah secara online.

Berdasarkan informasi dari penatua gereja, selama ini produksi video ibadah online yang diupload di Youtube, hanya melibatkan beberapa orang. Padahal ada sumber daya dari jemaat khususnya pemuda gereja potensial dapat dilibatkan dalam memproduksi ibadah online. Hanya saja mereka belum memiliki ketrampilan dalam memproduksi video, seperti keterampilan menggunakan kamera video, bagaimana mengambil gambar yang baik dan bagaimana mengedit video dan menambahkan teks hingga meng-*upload* video di Youtube. Selain keterbatasan SDM dan ketrampilan dalam memproduksi video, perlengkapan produksi juga menjadi kendala dalam proses produksi ibadah online HKBP Perumnas Tangerang.

Untuk menjawab kebutuhan Mitra, yaitu gereja HKBP Perumnas Tangerang, maka PKM ini diselenggarakan secara terjadwal dengan tujuan untuk memberikan ketrampilan terkait proses produksi video khususnya terkait perekaman video ibadah untuk diunggah secara online lewat di akun Youtube milik gereja. Selain pelatihan produksi video acara yang bersifat ibadah, dalam pelatihan ini juga akan diberikan teknik produksi konten kreatif, sehingga pemuda-pemudi gereja dapat membuat konten kreatif yang sifatnya membangun pertumbuhan iman jemaat. Sebagai informasi, PKM ini merupakan kelanjutan PkM dengan topik hampir sama yang dilakukan pada tahun 2019. PkM sebelumnya, yang hanya dilaksanakan 1 X dirasa belum cukup memperlengkapi peserta untuk dapat memproduksi video dengan lancar.

METODE

Metode Pelaksanaan PkM bertema “Pelatihan Produksi Video Bagi Jemaat HKBP Perumnas Tangerang” adalah dengan metode Pelatihan dengan beberapa tahapan kegiatan yaitu: sosialisasi, pelaksanaan pelatihan dan workshop secara terstruktur. Diharapkan melalui metode tersebut, dapat menjadi solusi terhadap berbagai hal yang menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kemampuan generasi muda gereja terutama untuk produksi video konten ibadah online dan mengembangkan konten akun youtube yang

dimiliki pihak mitra. Untuk efektivitas, pelaksanaan pelatihan dilakukan secara onsite. Hal ini dilakukan karena mengamati penyebaran Covid-19 yang cenderung menurun hingga saat ini. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan PkM, tetap menerapkan Protokol kesehatan. Setiap peserta harus menggunakan masker dan tetap menjaga jarak. Untuk keefektifan pelaksanaan pelatihan, jumlah peserta dibatasi maksimal 20 orang. Sesuai kesepakatan dengan pihak mitra, maka pelatihan ini diadakan 4 hari penuh setiap hari Sabtu, 21, 28 Mei 2022 dan 4, 11 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Produksi Video bagi jemaat HKBP Perumnas Tangerang dilaksanakan secara *offline*, selama 4 hari penuh, dimulai pada Sabtu, 21, 28 Mei 2022 dan 4, 11 Juni 2022. Kegiatan diadakan di dua lokasi berbeda secara bergantian, yaitu di gedung serbaguna HKBP Perumnas Tangerang dan di Laboratorium Komputer *Paddock* UPH. Pelatihan ini melibatkan 3 orang dosen prodi Ilmu Komunikasi UPH, yakni Jumadal Simamora, S.Sos. M.I.Kom., Sigit Pamungkas, ST., M.T. Agustin Diana Wardaningsih, S.E., M.I.Kom. Kemudian, ada dua staff laboratorium (Pedrik dan Giyarno) dan tiga orang mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi (Yoel Narendra, Maya Angeline dan Christabela Natalia Siboro). Jumlah peserta yang mendaftar sesuai dengan kuota yang ditetapkan yaitu sebanyak 20 orang. Berikut akan diuraikan pelaksanaan kegiatan lebih detail.

2. Perencanaan dan Teknik Produksi Video

Pelatihan hari pertama diadakan pada Sabtu, 11 Mei 2022 di gedung serbaguna HKBP Perumnas Tangerang. Pada pelaksanaan hari pertama, tim PKM UPH melakukan langkah persiapan dan setting alat di lokasi, dengan bantuan tim laboran, Giyarno dan Pedrik, juga dibantu satu mahasiswa dari Angkatan 2019 konsentrasi jurnalistik, Yoel. Pelaksanaan hari pertama ini dimulai dengan acara

pembukaan oleh Ketua seksi Pendidikan HKBP Perumnas Tangerang, St. Sabungan Rajaguguk dengan memberikan kata sambutan, menyusul kemudian kata sambutan dan perkenalan oleh Tim PKM, Jumadal Simamora. Acara kemudian dibuka dengan doa bersama oleh perwakilan gereja, St. Yosua Simorangkir.

Materi pertama dibawakan oleh dosen UPH, Agustin Diana Wardaningsih dengan topik Komunikasi dan Masa Depan Gereja. Topik ini merupakan topik pengantar untuk memberikan gambaran pada peserta pentingnya adaptasi pada dunia digital, sampai mengembangkan pelayanan, menghasilkan konten-konten di gereja.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Ibu Agustin Diana.

Materi selanjutnya dibawakan oleh Jumadal Simamora dengan topik perencanaan produksi video. Pada sesi ini, peserta diminta berinteraksi untuk lebih mengetahui tentang proses produksi video dan jenis peralatan yang dibutuhkan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Perencanaan Produksi Video oleh Jumadal Simamora.

Pada sesi ini, pemateri, Jumadal Simamora sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2 di atas, menjelaskan kepada peserta bahwa dalam merencanakan sebuah produksi video, sebagaimana dikutip dari Wibowo (2007), setiap produser baik individu maupun tim, sebelum memproduksi sebuah video setidaknya harus mempertimbangkan 5 hal yaitu:

1. Materi Produksi. Materi produksi terkait dengan ide atau apa yang akan diproduksi, seperti event, peristiwa dll.
2. Peralatan Produksi. Dalam memproduksi sebuah video, dibutuhkan perlengkapan seperti alat perekam gambar (Video Camera), alat perekam suara (*microphone*), alat pencahayaan (*lighting*) dan alat pendukung lainnya.
3. Sumber Daya. Dalam produksi video umumnya melibatakan tim produksi. Oleh karena itu, seorang produser video harus memikirkan tim produksi dengan spesifikasi keahlian masing-masing. Sebagai contoh, cameraman, editor, lightingman, audioman, dll.
4. Tahapan produksi. Dalam sebuah produksi video, untuk mendapatkan video yang baik, terdapat tahapan-tahapan sesuai standard prosedur operasi yang harus dilakukan, yaitu Pra Produksi, Produksi dan Post Produksi.
5. Biaya produksi. Anggaran dalam sebuah produksi perlu diperhitungkan oleh seorang produser. Anggaran dapat berorientasi pada hasil yang akan dicapai atau dibuat berdasarkan dana yang tersedia.

Pada sesi berikutnya, Sigit Pamungkas memberikan materi terkait teknik pengambilan gambar. Peserta diajarkan untuk mengenal jenis-jenis pengambilan gambar, beserta aplikasinya. Pada sesi ini, peserta diminta untuk praktek langsung mengambil gambar yang juga didampingi oleh para fasilitator (tim Lab dan mahasiswa) agar bisa lebih dapat menerapkan materi yang diberikan.

Dalam pemaparannya, Sigit Pamungkas menjelaskan teknik-teknik pengambilan gambar dalam produksi video (Faust et al.2017) Teknik-teknik ini adalah :

1. *Camera Head Movement*

Camera Head Movement adalah teknik penggunaan kamera, dengan menempatkan kamera pada tripod, kemudian kepala kamera digerakkan untuk menangkap gambar berorientasi horisontal dengan teknik *Pan Left* (menoleh ke kiri), dan *Pan Right* (menoleh ke kanan).

2. *Camera Mounts*

Yaitu teknik penggunaan kamera, dengan menempatkan kamera pada tripod, kemudian kepala kamera digerakkan untuk menangkap gambar berorientasi vertikal. Teknik ini disebut *Tilt up Left*(mendongak ke atas), dan *Tilt down*(menunduk ke bawah).

3. *Camera Mounts Movement*

Yaitu teknik penggunaan kamera, dengan menempatkan kamera pada tripod, kemudian tripod digerakkan sesuai jalur lintasan(*dolly track*) tripod. Tripod digerakkan mendekati objek disebut *dolly in*, dan jika menjauhi objek disebut *dolly out*. Tripod digerakkan ke kiri disebut *truck left*, sedangkan tripod digerakkan ke kanan disebut *truck right*.

4. Berdasarkan *Fields View*

Teknik ini mengacu pada penekanan jarak dari kamera terhadap objek. Pembagian dari teknik ini antara lain, *Long Shot*(Objek diambil dari jarak yang sangat jauh), *Medium Shot*, *Medium Close Up*, *Close Up*, hingga *Extreme Close Up*.

5. Berdasarkan *Picture Composition*

Teknik ini digunakan untuk menyajikan komposisi objek berdasarkan ukuran frame dan orientasi objek. Teknik-teknik ini antara lain adalah, *Framing*, *Headroom* (jarak di antara kepala dengan ujung *frame*), *Leadroom*(ruang kosong di depan object yang bergerak), dan sebagainya.

6. *Angle Elevation*.

Teknik ini mengacu posisi sudut pengambilan gambar, terhadap ketinggian mata manusia normal pada umumnya (*Eye Level*). Pengambilan di bawah eye level disebut *Low Angle*, sedangkan di atas kamera disebut *High Angle*



Gambar 3. Pemaparan Teknik Pengambilan Video disampaikan oleh Sigit Pamungkas.

Usai pemaparan teknik pengambilan gambar, pada sesi ini, peserta melakukan praktik langsung mengambil gambar dengan teknik-teknik pengambilan gambar yang telah dipelajari. Peserta diminta mempraktekkan teknik-teknik pengambilan gambar sebuah video dengan durasi pendek.

3. Editing Video

Pelatihan hari kedua diadakan pada tanggal 28 Mei 2022. Lokasi pelatihan dipindahkan ke Lab Komputer Ruang 206 Paddock UPH. Pemindehan tempat pelatihan ini didasari pemikiran bahwa tidak semua peserta memiliki peralatan editing dan software pendukungnya. Pada pertemuan kali ini peserta mengawalinya dengan dasar editing yang dibawa oleh Jumadal Simamora. Editing video menurut Fachruddin (2012) adalah proses menyusun, memanipulasi dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (seusai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dinikmati penonton. Menurut Millerson dan Owens (2008), editing yang baik akan dapat mempengaruhi atau

berkontribusi besar terhadap efektivitas produksi. Sementara pengeditan yang tidak bagus dapat membuat penonton bingung dan cepat bosan.



Gambar 4. Peserta sedang praktek mengedit di Lab. Komputer UPH.

Pada sesi ini, Jumadal menjelaskan konsep editing, teknik dasar editing, aplikasi (software) yang digunakan dalam mengedit video. Setelah mendapat penjelasan mengenai konsep dan teori mengenai editing, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 4 di atas, pada pertemuan ke dua ini, peserta praktik langsung teknik editing video menggunakan perangkat komputer editing di laboratorium komputer UPH.

4. Produksi Video Creative

Pelatihan Produksi Video bagi jemaat HKBP Perumnas Tangerang hari ke 3 diadakan pada hari Sabtu, 04 Juni 2022. Topik yang dibawa pada hari ketiga adalah produksi video non liputan. Untuk mendukung sarana dan prasarana, pelatihan ini diselenggarakan di kampus UPH, Ruang 206 Paddock UPH. Pada pelatihan kali ini, peserta mendapatkan pelatihan tentang teknik *green screen* pada gambar, dan fungsi audio pada produksi video. Salah satu pembicara Sigit Pamungkas, menyampaikan bahwa audio terutama musik itu sangat mendukung adanya emosi pada cerita atau tayangan video yang diproduksi.



Gambar 5. Peserta sedang mendengar pemaparan Topik mengenai Produksi Video Creative di Lab Komputer UPH.

Peserta juga diminta untuk mencari ide untuk produksi video secara berkelompok, merancang sebuah video yang mengomunikasikan sebuah pesan inspiratif, merancang property dan proses eksekusi produksinya, dan pada akhirnya menjadi sebuah tayangan video kreatif non jurnalistik. Peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan proses produksi di sekitar kampus UPH yang lokasinya dianggap representatif dengan adegan yang mereka butuhkan.

5. Evaluasi Hasil Produksi Peserta dan Live Streaming

Sesi terakhir pada 11 Juni 2022 merupakan sesi *coaching clinic* saat peserta melakukan produksi video baik yang *news* maupun *non news* dan sekaligus penutupan acara. Sebagai luaran dari pelatihan ini, peserta memproduksi sebuah video pendek dengan menerapkan teknik-teknik pengambilan gambar yang diberikan. Setelah proses pra produksi penulisan naskah, *property*, *casting*, dan *sebagainya*), peserta juga melakukan proses produksi (proses pengambilan gambar, perekaman *sound effect*, dan sebagainya), dan pada akhirnya, proses Paska Produksi (*Editing video*) dengan melibatkan penambahan elemen teks dan audio pada hasil akhir video *non news* tersebut. Disini peserta langsung mendapatkan review dari pemateri terkait hasil video yang diproduksi. Pada sesi ini,

pemateri Sigit Pamungkas dan Agustin Diana memberikan apresiasi sekaligus evaluasi atas hasil produksi video yang dipresentasikan oleh tiap kelompok. Pemateri kembali menekankan pentingnya proses produksi sesuai dengan *deadline* yang ada, bahwa kalau dalam industri, produksi melewati *deadline* akan berpengaruh pada perkembangan karier. Konsistensi pengambilan gambar merupakan satu hal yang penting, serta memperhatikan bagaimana membuat teks atau tulisan yang ideal, yang besar *font* nya tidak memenuhi sebagian layar.

Pada sesi penutupan ini juga dibahas mengenai proses live streaming yang dibawakan oleh Jumadal Simamora dan dibantu oleh salah satu mahasiswa konsentrasi jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi, Yoel Narendra. Live streaming merupakan teknik penyiaran video menggunakan jaringan internet. Dalam situasi Covid-19, teknik live streaming menjadi salah satu cara yang digunakan untuk menyelenggarakan acara dan termasuk ibadah untuk mengatasi pembatasan sosial. Oleh karena itu, materi live streaming menjadi sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan. Pada sesi ini, pemateri menjelaskan konsep live streaming, proses live streaming mulai dari setting peralatan, software dan hardware yang digunakan hingga sebuah acara live melalui Youtube.

Acara penutupan diakhiri dengan ibadah singkat yang dipimpin oleh pendeta fungsional, Pasaribu, penatua gereja dan seluruh peserta. Usai ibadah, dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada pemateri dari UPH dan juga sertifikat dari UPH bagi peserta yang mengikuti pelatihan



Gbr 6. Foto bersama Peserta dengan Tim PkM

Selama pelaksanaan PkM, semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Hal itu tidak terlepas dari persiapan yang baik dan dukungan pihak mitra. Mitra bahkan menyiapkan kepanitiaan khusus untuk kegiatan ini yang sangat membantu dalam pelaksanaan pelatihan. Panitia dari pihak mitra benar-benar mendampingi selama pelaksanaan sesi per sesi, termasuk membantu dalam setting ruangan, konsumsi dan hal lain selama proses pelaksanaan. Dari sisi peserta bisa mengikuti materi sesi per sesi dengan sangat baik, dan mau mengerjakan tugas sesuai dengan deadline yang diminta.

6. Potensi Keberlanjutan PkM

Pelatihan Produksi video Bagi Jemaat HKBP Perumnas Tangerang yang diikuti oleh 20 orang peserta telah memberikan pengetahuan dan ketrampilan baru bagi para peserta. Namun berdasarkan evaluasi selama pelaksanaan PkM dan melihat hasil video produksi yang dihasilkan oleh peserta, penulis melihat bahwa perlu diberikan pelatihan lanjutan, sehingga mitra dalam hal ini pemuda gereja dapat lebih diperlengkapi untuk memproduksi video menjadi lebih baik.

Dalam produksi video, ketrampilan dalam menggunakan peralatan seperti kamera video, editing, audio dan *lighting* sangat dibutuhkan. Selain itu, dalam memproduksi sebuah video, perlu pengetahuan dalam merancang semua program, kemudian menulis naskah dan bagaimana tampil di depan kamera video. Oleh karena itu, penulis melihat potensi keberlanjutan kegiatan PkM dengan

topik produksi video ini sangat terbuka untuk diteruskan.

KESIMPULAN

PkM berjudul “Pelatihan Produksi Video Bagi Jemaat HKBP Perumnas Tangerang” telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Sesuai tujuannya, melalui PkM ini, jemaat HKBP Perumnas Tangerang telah dibekali ketrampilan Teknik Produksi Video dengan tahapan-tahapan yang dapat diterapkan dalam pelayanan multimedia di gereja HKBP Perumnas Tangerang.

Meskipun kegiatan ini secara umum berjalan dengan lancar, namun dalam pelaksanaannya, ada beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan PkM, yakni, 1). Lokasi atau tempat pelatihan yang harus berganti – ganti. Hal ini terjadi karena ruang Serbaguna HKBP digunakan untuk kegiatan lain. Selain itu, peserta tidak memiliki perangkat (komputer) yang memadai untuk digunakan dalam praktik, khususnya pada sesi editing. 2). Kesulitan menyesuaikan waktu dengan peserta. Waktu pelaksanaan PkM yang diadakan di akhir minggu (*weekend*) menjadi tantangan tersendiri karena banyak peserta yang berhalangan hadir di hari Sabtu.

Adapun saran yang diberikan adalah agar peserta dapat mempraktikkan langsung ilmu yang telah dimiliki dengan ambil bagian dalam pelayanan multimedia gereja. Untuk pihak kampus, kerjasama dengan gereja HKBP Perumnas Tangerang ini perlu terus dijalin sehingga ketika gereja melakukan produksi video, tetap mendapat pendampingan dan saran-saran dari UPH. Selain itu, pihak kampus dapat memberikan pelatihan lanjutan yang terkait dengan PkM sebelumnya, sehingga jemaat benar-benar diperlengkapi dalam produksi Video.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mewakili tim PkM, kami menyampaikan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu sehingga PkM ini bisa terlaksana dengan baik. Secara khusus, kami berterima kasih kepada

LPPM UPH yang senantiasa memberikan dukungan agar para dosen aktif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dan menyelesaikan laporannya tepat waktu. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada mitra HKBP Perumnas Tangerang, mulai dari pimpinan gereja, seksi pendidikan, panitia yang dibentuk untuk kegiatan ini dan seluruh peserta pelatihan yang telah bekerjasama dan mengikuti kegiatan PkM ini dengan antusias.

REFERENSI

Faust, J., Fink, E., Gross, L., 2018. Video Production : Disciplines & Techniques, 12th Edition. New York : Routledge

Novianty D., Prastyana, D. 2021. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia di Indonesia 202,6

Juta Orang. Diakses dari:
<https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/123000/>

Munir. 2012. Multimedia, Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Fachruddin, Andi. 2012. Dasar-Dasar Produksi Televisi. Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing. Jakarta. Prenada Media Grup.

Milerson, Gerad., Owens, Jim. (2008). Video Production Handbook. Fourth Edition. Focal Press. UK.